#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Temuan yang dapat dikemukakan oleh peneliti ternyata hukuman dalam pendidikan Islam menurut persepsi guru di MAS Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung merupakan sanksi, efek jera, jalan keluar yang diambil oleh guru karena keterpaksaan yang harus diberikan kepada siswa yang telah melakukan kesalahan atau melanggar aturan Madrasah. Kemudian guru mengatakan setuju hukuman diberikan kepada siswa selama itu tidak didasari dengan kekerasan terhadap siswa. Dengan demikian akan memberikan perbaikan perilaku siswa dan akan taat peraturan Madrasah dan inilah tujuan utama hukuman diberikan.
  2. Bentuk-bentuk hukuman yang diterapkan di MAS Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung adalah terdiri atas hukuman fisik dan nonfisik. Hukuman yang berbentuk fisik adalah membersihkan halaman Madrasah, membersihkan kamar mandi, mangutip sampah, membersihkan wc, memompa, berdiri di depan kelas, menghormat bendera. Adapun hukuman yang berbentuk non fisik adalah hukuman yang diberikan identik kepada rohani siswa dan diantaranya yang diterapkan adalah: melalui teguran, melalui peringatan, melalui sindiran, nasihat dan motivasi, menghafal pelajaran, menulis di papan tulis, dan ini efek akan kesalahannya.

84

* 1. Tahapan penerapan hukuman adalah siswa-siswi yang melakukan pelanggaran didalam proses pembelajaran dipanggil oleh guru diberikan nasihat agar sadar yang ia lakukan adalah kesalahan dan sebelumnya diberikan peringatan, namun apabila masih tetap melakukan kesalahan akan diberikan hukuman, akan tetapi dalam pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta dan kasih sayang setelah itu diserahkan ke pihak Kepala Madrasah.
  2. Dampak setelah hukuman diberikan kepada siswa-siswi ada dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak negatifnya adalah siswa- siswi yang melakukan kesalahan masih tetap melakukan kesalahan namun tidak semua siswa-siswi yang diberikan hukuman mengulangi kesalahannya. Dampak positifnya adalah setelah hukuman diberikan kepada siswa-siswi ia menyadari kesalahannya dan tidak mengulanginya lagi.

##### Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, diantaranya ialah:

* 1. Kepada Kepala Madrasah MAS Al-Jam‟iyatul Washliyah 22 Tembung agar lebih memperhatikan guru dalam memberikan hukuman kepada siswa-siswi, manakala ada guru yang memberikan hukuman dengan kekerasan maka harus dihindari. Sebab apabila memberikan hukuman dengan kekerasan terhadap siswa maka akan menimbulkan gangguan psikisnya.
  2. Kemudian bagi guru yang mengajar sekaligus mendidik, agar kiranya selalu menambah wawasan tentang metode memberi hukuman kepada

siswa, supaya bisa memberikan hukuman yang sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Sebab apabila guru telah bisa menerapkan hukuman sesuai dengan kesalahan siswa, maka akan mewujudkan siswa- siswi yang memiliki kedisiplinan yang baik dan bisa manghargai peraturan hukuman yang diberikan oleh guru.

* 1. Kepada siswa yang mendapatkan hukuman dikarenakan kesalahan yang dilakukan, agar kiranya bisa menjadikan hukuman itu sebagai kesadaran dan motivasi dan tidak menjadikan hukuman itu sebagai bukti ketidak sayangan guru terhadap siswa itu sendiri, manakala hukuman itu dijadikan sebagai kesadaran dan motivasi maka akan menghasilkan pribadi yang bisa menghargai hukuman dan mewujudkan kedisiplinan bagi diri siswa.
  2. Kepada peneliti bahwa peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan focus penelitian, waktu pengumpulan data, dan masih kurangnya pengetahuan dalam membuat konstruksi penellitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam penelitian lain.